

Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Kemitraan dengan Orang Tua untuk Pendidikan Anak Usia Dini

Risnajayanti¹, Nurlina²✉

¹ Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kendari, Kota Kendari, Indonesia

¹ risnajayanti@umkendari.ac.id, ² nurlina@umkendari.ac.id

INFO ARTIKEL Diterima: 12/03/2025; Direvisi: 16/04/2025; Disetujui: 19/04/2025

ABSTRAK

KATA KUNCI

Kepala Sekolah;
Orang Tua;
Pendidikan
Anak Usia Dini;
Strategi
Manajerial

Pendidikan Anak Usia Dini membutuhkan kemitraan yang kuat antara kepala sekolah dan orang tua untuk mendukung pembelajaran anak secara optimal. Kemitraan ini menuntut strategi manajerial efektif guna membangun komunikasi dan hubungan produktif. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun hubungan dengan orang tua, mengevaluasi efektivitas komunikasi, serta menganalisis dampak kemitraan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review*, yang berfokus pada strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan orang tua. Data dikumpulkan melalui pencarian di *Google Scholar* yang mencakup berbagai publikasi ilmiah terkait peran kepala sekolah dalam kemitraan dengan orang tua. Dari 25 artikel yang ditemukan, 14 dipilih sebagai fokus utama penelitian ini. Data dianalisis menggunakan *thematic analysis* untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti efektivitas komunikasi, pelibatan orang tua dalam program sekolah, dan strategi kepala sekolah dalam mengatasi hambatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan kepala sekolah dan orang tua berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini, memperkuat sinergi antara rumah dan sekolah, serta mendukung perkembangan anak secara holistik. Temuan ini menyoroti peran kepemimpinan dalam membangun kemitraan yang efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dan harmonis dengan orang tua.

ABSTRACT

KEYWORDS

Principal; Parents;
Early Childhood
Education;
Managerial
Strategy

Early childhood education requires a strong partnership between the principal and parents to support optimal child learning. This partnership requires effective managerial strategies to build productive communication and relationships. This article aims to identify the principal's managerial strategy in building relationships with parents, evaluate the effectiveness of communication, and analyze the impact of partnerships on early childhood education. This study uses the systematic literature review method, which focuses on the principal's managerial strategies in building partnerships with parents. Data were collected through a search on Google Scholar, which includes various scientific publications related to the role of the principal in partnerships with parents. Of the 25 articles found, 14 were selected as the main focus of this study. Data were analyzed using thematic analysis to identify key themes, such as communication effectiveness, parental involvement in school programs, and principal strategies for overcoming obstacles. The results of the study indicate that the partnership between the principal and parents plays a significant role in improving the quality of early childhood education, strengthening synergy between home and school, and supporting holistic child development. These findings highlight the role of leadership in building effective partnerships. This study emphasizes the importance of principal leadership in building sustainable and harmonious relationships with parents.

PENDAHULUAN

Peran kepala sekolah dalam dunia pendidikan mencakup berbagai aspek yang luas, mulai dari tanggung jawab sebagai pemimpin institusi hingga sebagai penggerak perubahan (Kamaludin, 2023). Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks,

kepala sekolah dituntut memiliki keahlian manajerial yang mumpuni, baik dalam mengelola operasional sekolah secara internal maupun membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk orang tua peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi manajerial kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif dan mendukung perkembangan optimal anak usia dini.

Kemitraan ini menjadi semakin krusial dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menuntut sinergi antara kepala sekolah dan keluarga guna memastikan perkembangan anak yang optimal. Pendidikan Anak Usia Dini menjadi dasar penting bagi perkembangan holistik anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam masa emas yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial emosional, dan moral mereka di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan belajar yang mendukung melalui kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan perkembangan anak. Interaksi harmonis antara kepala sekolah, guru, dan orang tua akan menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan anak.

Terkait dengan hal tersebut, pendidikan di usia dini memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif, melibatkan berbagai pihak seperti sekolah, guru, dan orang tua (Nurlina et al., 2023). Dalam konteks ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang dapat mengelola, mengarahkan, serta membangun kemitraan yang efektif dengan orang tua (Suryana & Iskandar, 2022). Kemitraan yang baik akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan bagi perkembangan anak.

Keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini tidak hanya bergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga pada keterlibatan aktif orang tua dalam proses pembelajaran. Kemitraan antara sekolah dan orang tua memiliki dampak signifikan dalam mendukung perkembangan anak usia dini (Wafa & Muthi, 2024). Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah dapat memberikan kontribusi yang berharga melalui keterlibatan aktif dalam proses pendidikan anak (Ayub et al., 2024). Namun agar kemitraan ini berjalan secara efektif, diperlukan manajemen yang strategis dan terencana dari pihak sekolah, khususnya melalui peran kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan.

Dalam kenyataannya, hubungan antara sekolah dan orang tua kerap menghadapi berbagai tantangan, seperti komunikasi yang kurang efektif, rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah, serta minimnya pemahaman mengenai peran masing-masing pihak (Suharyat et al., 2023). Meskipun banyak penelitian telah menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua, implementasinya masih terhambat oleh sejumlah faktor, seperti perbedaan budaya, ekspektasi, keterbatasan sumber daya, waktu, serta kurangnya saluran komunikasi yang efektif, yang sering kali menghambat terciptanya kolaborasi yang optimal (Qadafi, 2019; Amalia et al., 2024). Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara konsep kemitraan yang ideal dan praktik di lapangan, sehingga diperlukan strategi manajerial yang inovatif dari kepala sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut dan menciptakan hubungan yang lebih harmonis.

Untuk membangun kemitraan yang harmonis, kepala sekolah perlu mengadopsi pendekatan partisipatif yang melibatkan orang tua secara aktif dalam berbagai program pendidikan. Strategi ini dapat diwujudkan melalui kegiatan kolaboratif, seperti seminar parenting, diskusi kelompok, atau partisipasi dalam kegiatan sukarela di sekolah (Nurohman, 2024). Langkah-langkah tersebut tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai proses pendidikan, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara sekolah, orang tua, dan anak. Dengan demikian, sinergi yang positif dapat tercipta, mendukung upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Selain keterlibatan dalam program pendidikan, aspek komunikasi juga menjadi faktor kunci dalam membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan orang tua.

Kepala sekolah juga perlu membangun saluran komunikasi yang efektif dan transparan dengan orang tua. Dengan komunikasi yang baik, orang tua tidak hanya memperoleh informasi terkini tentang perkembangan anak, tetapi juga merasa dihargai sebagai mitra dalam proses pendidikan. Beragam media, seperti forum pertemuan rutin, platform digital, atau buku komunikasi harian, dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ini (Kartika et al., 2022). Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah untuk memahami ekspektasi orang tua sekaligus menawarkan solusi yang tepat atas berbagai tantangan, sehingga hubungan kerja sama dapat berkembang secara positif dan berkelanjutan.

Dalam pendidikan anak usia dini, keberhasilan kolaboratif antara sekolah dan orang tua sangat dipengaruhi oleh strategi manajerial yang diterapkan oleh kepala sekolah (Musa et al., 2022). Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menghubungkan komunikasi dan mendorong partisipasi aktif dari orang tua. Untuk itu kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai kebutuhan anak, harapan orang tua, serta dinamika sosial yang memengaruhi proses pendidikan (Musa et al., 2022).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Studi yang dilakukan oleh Ramdan & Fauziah (2019) menyoroti bahwa kemitraan yang baik antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar, perilaku positif, dan keterlibatan anak di sekolah. Penelitian lain oleh Lilawati (2020) mengungkapkan bahwa komunikasi yang konsisten dan partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah berkontribusi pada pencapaian pendidikan yang lebih baik. Selain itu, studi oleh Yulina & Suyanto (2017) menekankan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial tinggi mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, sehingga mendukung keberhasilan program-program pendidikan. Temuan-temuan ini memperkuat argumen bahwa strategi manajerial kepala sekolah memegang peran penting dalam menjembatani kolaborasi yang efektif antara sekolah dan orang tua.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Qomariyah, Putra & Setiawan (2024) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan, termasuk sikap orang tua, hambatan waktu, dan kurangnya pemahaman tentang peran mereka dalam proses pendidikan. Sementara itu studi oleh Jamilah (2019) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua, baik secara langsung maupun melalui dukungan di rumah, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik anak. Penelitian oleh Marzuki & Syamsuardi (2018) juga menemukan bahwa kepala sekolah yang aktif memfasilitasi dialog terbuka dengan orang tua mampu mengatasi berbagai hambatan kolaborasi, seperti perbedaan budaya dan ekspektasi. Hasil-hasil ini menegaskan pentingnya strategi yang terencana dan pendekatan yang adaptif dari kepala sekolah dalam membangun kemitraan yang produktif dengan orang tua.

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, kajian ini secara spesifik menganalisis strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun kemitraan yang efektif dengan orang tua masih terbatas. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menelaah secara sistematis berbagai strategi kepala sekolah dalam mengatasi tantangan kemitraan, sekaligus mengevaluasi efektivitas pendekatan yang diterapkan. Oleh karena itu, strategi manajerial kepala sekolah harus dirancang secara holistik dan adaptif agar dapat mengatasi berbagai tantangan, serta memaksimalkan potensi kolaborasi dalam mendukung Pendidikan Anak Usia Dini.

Strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan orang tua mencakup langkah-langkah yang sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program-program yang dirancang untuk mendukung kolaborasi antara kedua

pihak. Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi komunikasi yang terbuka, menyediakan ruang bagi partisipasi aktif orang tua, serta memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara sinergis. Selain itu, sebagai pemimpin manajerial, kepala sekolah dituntut untuk memahami karakteristik unik orang tua serta kebutuhan spesifik antara anak usia dini, sehingga strategi yang diterapkan menjadi lebih relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

Untuk memahami efektivitas strategi tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai pendekatan manajerial yang telah diterapkan di berbagai konteks pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan kemitraan dengan orang tua berdasarkan kajian literatur. Dengan menggali berbagai teori, hasil penelitian sebelumnya, dan praktik terbaik yang relevan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literatur review* yang bertujuan untuk menganalisis dan merangkum berbagai studi, artikel, dan dokumen terkait strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan orang tua untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik terbaik serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel yang relevan dari jurnal-jurnal terindeks nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan rekomendasi utama yang berkaitan dengan efektivitas strategi kepala sekolah dalam melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak usia dini.

Pendekatan *literatur review* ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian yang telah dilakukan serta mengidentifikasi kesenjangan studi yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Menurut Creswell (dalam Ishtiaq, 2019), kajian literatur merupakan sebuah ringkasan tertulis yang mencakup artikel jurnal, buku, serta dokumen lain yang mengulas teori dan informasi baik dari masa lalu maupun masa kini. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan, seperti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, membaca secara mendalam, mencatat poin-poin penting, dan menganalisis isi penelitian (Zed dalam Efendi & Sholeh, 2023).

Metode *Systematic Literature Review*, yang berfokus pada analisis mendalam dan penelusuran sistematis terhadap literatur ilmiah terkait topik "Strategi Manajerial Kepala Sekolah dalam Kemitraan dengan Orang Tua untuk Pendidikan Anak Usia Dini." Penelusuran dimulai dengan menyusun pertanyaan penelitian secara rinci dan menentukan kata kunci yang sesuai dengan tema penelitian. Setelah itu, pencarian literatur dilakukan melalui berbagai sumber data akademik, seperti *Google Scholar*, menggunakan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh. Setelah proses pencarian dilakukan, tahap berikutnya adalah seleksi literatur berdasarkan relevansi dan kualitas sumber yang digunakan. Literatur yang relevan, meliputi temuan, metode penelitian, dan kesimpulan terkait topik, dikumpulkan untuk kemudian disintesis dan dianalisis. Proses analisis ini bertujuan mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta hubungan di antara temuan yang terdapat dalam literatur tersebut.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode *thematic analysis*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu membaca dan memahami isi literatur secara mendalam, melakukan pengkodean awal untuk mengelompokkan informasi yang relevan, serta mengorganisasi kode-kode tersebut ke dalam tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

Selanjutnya, tema-tema yang diidentifikasi dievaluasi dan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi manajerial kepala sekolah dalam menjalin kemitraan dengan orang tua. Hasil analisis ini kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif terkait topik penelitian.

Untuk mendukung analisis ini, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menyaring sumber-sumber yang relevan dan kredibel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel melalui berbagai basis data akademik menggunakan *Google Scholar*, menggunakan strategi pencarian yang sistematis dan menyeluruh. Dari total 25 artikel yang berhasil ditemukan, sebanyak 14 artikel dipilih berdasarkan relevansi dan kualitasnya terhadap topik penelitian. Artikel yang dipilih merupakan studi yang secara spesifik membahas strategi manajerial kepala sekolah dalam menjalin kemitraan dengan orang tua, serta memenuhi kriteria inklusi seperti periode publikasi dalam 10 tahun terakhir dan terbit di jurnal terakreditasi. Proses seleksi ini dilakukan secara teliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki validitas dan relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian.

Langkah awal dalam penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi topik dan merumuskan pertanyaan penelitian. Selanjutnya, dilakukan penelusuran literatur yang relevan dengan isu yang dikaji. Literatur yang ditemukan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau aspek tertentu untuk mempermudah proses analisis. Tahap analisis melibatkan evaluasi mendalam terhadap literatur yang telah terkumpul dengan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Proses ini juga mencakup penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dari total 25 artikel yang dievaluasi, sebanyak 14 artikel dipilih berdasarkan tingkat relevansi yang tinggi dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Artikel-artikel yang tercantum dalam Tabel 1 menunjukkan penggunaan metode penelitian yang kuat serta hasil yang konsisten terkait strategi manajerial kepala sekolah dalam membangun kemitraan dengan orang tua. Artikel tersebut juga memberikan wawasan yang mendalam mengenai pendekatan-pendekatan efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Tabel 1 Hasil Studi Pustaka

No	Penulis, (Tahun)	Judul	Penemuan
1	Sumarsono, Imron, Wiyono & Arifin (2019)	Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orang Tua untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah	Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua meliputi penyusunan program yang bermanfaat, pelibatan aktif orang tua, transparansi, komunikasi intensif, dan penciptaan lingkungan kondusif.
2	Jamilah (2019)	Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat)	Kemitraan dan kerja sama antara lembaga PAUD, orang tua, dan masyarakat peserta didik dapat terjalin secara optimal, sehingga meningkatkan

- peran aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program-program yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD.
- 3 Suharyat, Nurhayati, Januliawati, Haryono, Muthi, Zubaidi (2023) Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital Keterlibatan orang tua sangat penting dalam Pendidikan Anak Usia Dini, terutama melalui dukungan finansial, penyediaan fasilitas, partisipasi aktif, dan penguatan karakter anak.
 - 4 Komara, Mulyanto, Rahman, Karimah, Ibrahim (2023) Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah Dengan menerapkan kepemimpinan partisipatif dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas manajemen kemitraan dengan orang tua, memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara keseluruhan.
 - 5 Rihatno, Yufiarti, Nuraini (2017) Pengembangan Model Kemitraan Sekolah dan Orang Tua pada Pendidikan Anak usia Dini Kemitraan sekolah dan orang tua dimulai melalui organisasi POMG, dengan komunikasi efektif yang mendukung kegiatan seperti *parenting*, komunikasi, sukarela, pembelajaran di rumah, dan kolaborasi masyarakat.
 - 6 Wiyani (2019) Strategi Kemitraan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Melalui Kegiatan *Parenting* bagi Wali Murid Di Lembaga PAUD Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Pelatihan penting dilakukan karena membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Kemitraan antara PAUD dan orang tua melalui *parenting* memperkuat sinergi dalam menghadapi tantangan tumbuh kembang anak, meningkatkan keterlibatan orang tua, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
 - 7 Sjamsir & Gunarto (2017) Implementasi Strategi 7 PS (*Marketing Mix*) dalam Membangun Kemitraan Menuju Lembaga Mandiri di Pendidikan Anak Usia Dini Strategi 7 Ps (*marketing mix*) yang diterapkan oleh PAUD merupakan pendekatan terpadu yang dirancang untuk mengembangkan jejaring kemitraan sekaligus mendorong kemandirian lembaga. PAUD dapat memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan mutu layanan, serta

- memperkuat citra sebagai lembaga profesional yang unggul dan berkualitas.
- 8 Robingatin & Khadijah (2019) Kemitraan Orang Tua dan Masyarakat dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini Rendahnya keterlibatan orang tua dalam program PAUD dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, tingkat pendidikan orang tua, serta kemampuan komunikasi guru atau sekolah. Minimnya kemitraan antara orang tua dan sekolah juga disebabkan oleh kesenjangan dalam program PAUD, keterbatasan SDM, dan kurangnya keberlanjutan program di rumah, yang berdampak pada perkembangan anak yang kurang optimal.
- 9 Irma, Nisa, Sururiyah (2019) Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo Upaya sekolah mendukung keterlibatan orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini mencakup edukasi *parenting*, pemberian informasi tentang anak, pembelajaran di rumah, penyelenggaraan pertunjukan karya anak, rekreasi, kerja sama komunitas, kunjungan guru, dan partisipasi di kegiatan sekolah.
- 10 Fuaddiana & Hibana (2024) Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Partisipatif di TK Kusuma 1 Kabupaten Sleman Peran aktif orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk mendukung perkembangan dan kualitas pembelajaran. Sekolah bersama orang tua/wali merancang berbagai program, seperti pengenalan visi, misi, dan tujuan sekolah, kegiatan *parenting*, pembelajaran di luar kelas bersama orang tua, kegiatan P5, serta perencanaan dan evaluasi anggaran terkait proses pembelajaran.
- 11 Wang, Ortiz, Navarro, Maier, Wang, Wang, & Wang (2016) *An empirical study of early childhood support through partnership building* Pendekatan kemitraan memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan efektivitas program melalui koordinasi pemangku kepentingan. Hal ini sejalan dengan pentingnya kolaborasi sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung perkembangan anak

- 12 Asiyani, Afandi, Asiah (2023) Perencanaan Komunikasi Kemitraan untuk Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif secara holistik serta memastikan relevansi dan keberlanjutan pendidikan anak usia dini. Keberhasilan PAUD Holistik Integratif bergantung pada kemitraan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Komunikasi yang baik, komitmen, dan keterbukaan sekolah meningkatkan efektivitas program, sementara hambatan seperti sikap menghakimi dan kurangnya pelatihan guru perlu diatasi untuk mendukung perkembangan anak secara optimal.
- 13 Farida & Mulyani (2023) Studi Keefektifan Program Kemitraan Orang Tua di Lembaga PAUD Kabupaten Wonosobo Lembaga PAUD di Wonosobo telah melaksanakan program kemitraan dengan orang tua secara terstruktur, mulai dari tahap literasi, perencanaan, sosialisasi, hingga evaluasi yang terintegrasi dalam agenda akademik. Namun, implementasi program ini masih menghadapi tantangan, terutama dari pihak orang tua yang kurang siap, tidak percaya diri, memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan, serta menunjukkan sikap kurang responsif terhadap inisiatif yang ditawarkan lembaga
- 14 Wildmon, Kenneth, Anthony & Kamau (2024) *Identifying and Navigating the Barriers of Parental Involvement in Early Childhood Education* Keterlibatan orang tua dalam PAUD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akademik, sosial emosional, dan perilaku anak. Dampak positif yang tinggi dari keterlibatan ini mencerminkan efektivitas program kemitraan, meskipun di lapangan masih dijumpai kesenjangan antara harapan dan realitas. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya menekankan pentingnya kolaborasi antara rumah dan sekolah, tetapi juga menawarkan strategi praktis untuk memperkuat kemitraan tersebut, dengan menyoroti pentingnya dukungan timbal balik antara keluarga dan lembaga

pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran anak.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari 14 artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua merupakan elemen dalam penting pendidikan anak usia dini. Sebagian besar penelitian menyoroti bahwa kemitraan ini tidak hanya mendukung perkembangan akademik anak, tetapi juga membantu membangun keterampilan sosial emosional yang diperlukan dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai penghubung antara sekolah dan orang tua melalui penerapan berbagai pendekatan manajerial yang inovatif.

Selain itu, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal kemitraan dan praktik di lapangan. Kendala seperti kurangnya komunikasi, keterbatasan waktu, dan perbedaan ekspektasi menjadi hambatan utama dalam membangun kolaborasi yang efektif. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah yang melibatkan perencanaan terstruktur, pelaksanaan program berbasis partisipasi orang tua, dan evaluasi berkelanjutan menjadi solusi yang relevan untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Dengan demikian, hasil literatur ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami berbagai strategi manajerial yang dapat diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan kemitraan dengan orang tua. Strategi tersebut tidak hanya relevan untuk memperkuat dukungan Pendidikan Anak Usia Dini, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anak secara holistik.

Pembahasan

Dengan mengacu pada temuan-temuan penelitian terdahulu, pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana strategi manajerial kepala sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara holistik.

Identifikasi Pendekatan Manajerial oleh Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menjalin kemitraan dengan orang tua demi mendukung pendidikan anak usia dini. Berbagai strategi manajerial diterapkan untuk membangun hubungan yang sinergis antara sekolah dan orang tua. Salah satu strategi utamanya adalah merancang program yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaannya (Suharyat et al., 2023). Selain itu, kepala sekolah menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas untuk memperkuat rasa percaya, yang diwujudkan melalui penyampaian laporan berkala, pertemuan rutin, dan penyediaan wadah komunikasi yang transparan (Asiyani et al., 2023).

Sebagai upaya memperkuat keterlibatan orang tua, kepala sekolah juga mengembangkan berbagai mekanisme komunikasi yang efektif dan mudah diakses. Kepala sekolah juga memastikan terjalinnnya komunikasi yang baik dengan orang tua melalui berbagai media, seperti buku penghubung, aplikasi digital, dan pertemuan langsung. Hal ini memungkinkan terbentuknya diskusi yang saling membangun, yang membantu memahami kebutuhan anak dan harapan orang tua. Selain itu, dalam menjalankan program-programnya, kepala sekolah menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung, agar orang tua merasa dihargai dan terdorong untuk turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah (Rusuli & Damayanti, 2023).

Strategi lain yang diterapkan adalah pelaksanaan evaluasi bersama, di mana orang tua turut berpartisipasi dalam menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Langkah ini tidak hanya memberikan masukan yang berharga bagi sekolah, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak

(Persada et al., 2017). Dengan menggabungkan berbagai strategi ini, kepala sekolah berhasil membangun kemitraan yang solid dan berkelanjutan untuk mendukung pendidikan anak usia dini.

Selain itu, kepala sekolah juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini melalui berbagai inisiatif komunitas. Dengan mengadakan kegiatan seperti seminar, lokakarya, atau acara bersama, kepala sekolah menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk memahami pentingnya pendidikan anak sejak dini. Keterlibatan masyarakat ini tidak hanya memperluas jaringan dukungan bagi anak-anak, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya peran bersama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak. Dengan demikian, hubungan yang terjalin antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Jamilah, 2019).

Tingkat Partisipasi Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah

Peran serta orang tua dalam kegiatan sekolah sangat mempengaruhi kesuksesan pendidikan anak usia dini. Partisipasi orang tua tidak hanya terlihat dari kehadiran mereka dalam pertemuan rutin, tetapi juga dari keterlibatan mereka dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, seperti proses belajar mengajar, acara sosial, serta program-program pengembangan lainnya (Irma et al., 2019). Semakin intens keterlibatan orang tua, semakin besar kesempatan bagi anak untuk merasakan manfaat positif dari kerja sama antara rumah dan sekolah.

Keterlibatan orang tua juga berperan dalam memperkuat komunikasi antara sekolah dan keluarga, memungkinkan pemahaman yang lebih jelas tentang kebutuhan serta harapan anak. Orang tua yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dapat memberikan masukan langsung yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk menyediakan berbagai peluang bagi orang tua agar dapat berperan aktif, seperti melalui program-program yang melibatkan mereka dalam proses belajar, evaluasi, atau kegiatan sosial lainnya (Jamilah, 2019). Dengan demikian, keikutsertaan orang tua tidak hanya mempererat hubungan antara rumah dan sekolah, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Dengan adanya partisipasi orang tua yang aktif, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi perkembangan anak. Orang tua yang terlibat dalam kegiatan sekolah juga menjadi model peran yang baik bagi anak-anak mereka, menanamkan nilai pentingnya pendidikan dan kolaborasi. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam berbagai program sekolah dapat memperkuat rasa memiliki terhadap pendidikan anak, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih peduli dan mendukung pencapaian akademik anak (Rihatno et al., 2017). Hal ini menjadikan hubungan antara sekolah, orang tua, dan anak semakin erat, menciptakan sinergi yang positif untuk keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh.

Efektivitas Program Kemitraan terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

Program kemitraan antara orang tua dan lembaga PAUD terbukti memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akademik, sosial emosional, dan perilaku anak. Namun, efektivitasnya sering terhambat oleh rendahnya keterlibatan sebagian orang tua, seperti yang ditemukan dalam penelitian Farida & Mulyani (2023) di Kabupaten Wonosobo. Studi ini mengungkapkan bahwa meskipun kegiatan kemitraan sudah dilaksanakan, masih ada kendala yang mempengaruhi partisipasi orang tua. Hal ini sejalan dengan temuan Wildmon et al. (2024) yang menunjukkan pentingnya dukungan bersama dari sekolah, orang tua, dan sektor terkait untuk mengoptimalkan kemitraan. Oleh karena itu, penguatan kolaborasi antara rumah dan sekolah sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program kemitraan PAUD secara menyeluruh.

Kemitraan yang kuat dalam Pendidikan Anak Usia Dini menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas layanan dan keterjangkauan pendidikan. Sebagaimana studi Wang et al. (2016) menyoroti pentingnya pembangunan kemitraan dalam mendukung layanan Pendidikan Anak Usia Dini, terutama melalui integrasi layanan untuk meningkatkan kesehatan anak, fungsi keluarga, dan perkembangan anak secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kemitraan mampu memperluas jangkauan layanan ke komunitas terpencil dan memperkuat efektivitas program melalui koordinasi yang lebih baik antar pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan pentingnya kolaborasi antar sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan (Asiyani et al., 2023).

Keberhasilan program kemitraan dalam Pendidikan Anak Usia Dini sangat dipengaruhi oleh efektivitas kerja sama antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat yang dijalin dengan baik. Program yang dijalankan dengan pendekatan kemitraan yang kuat mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, sosial, dan emosional. Keterlibatan orang tua yang aktif dalam mendukung proses pendidikan, bersama dengan partisipasi masyarakat, memperkaya pengalaman belajar anak di luar sekolah dan berdampak langsung pada kemajuan mereka (Jamilah, 2019). Dengan kemitraan yang terorganisir dengan baik, program pendidikan anak usia dini menjadi lebih relevan dan mampu memenuhi kebutuhan anak, sehingga menghasilkan hasil yang lebih optimal dalam pengembangan keterampilan dasar dan karakter mereka.

Untuk memastikan keberhasilan program kemitraan, evaluasi yang berkelanjutan sangat penting agar setiap pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat terus memberikan kontribusi yang positif. Proses evaluasi memungkinkan pemangku kepentingan untuk memberikan masukan yang berguna dalam penyempurnaan program dan penyesuaian strategi sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu, kemitraan yang solid akan membangun rasa tanggung jawab bersama, di mana orang tua dan masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga aktif dalam mendukung pencapaian pendidikan anak, yang pada gilirannya mendongkrak kualitas pendidikan secara keseluruhan (Wahyuni, 2024).

Lebih jauh lagi, program kemitraan yang sukses dapat menciptakan ruang bagi orang tua dan masyarakat untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, yang pada akhirnya memperkaya wawasan tentang pendidikan anak usia dini. Kolaborasi yang terjalin ini tidak hanya memperkuat ikatan antara rumah dan sekolah, tetapi juga memperluas dukungan sosial yang dibutuhkan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan baik (Sjamsir & Gunarto, 2017). Dengan adanya kemitraan yang kuat, anak-anak tidak hanya menerima pendidikan dari lingkungan sekolah, tetapi juga mendapatkan stimulasi dan motivasi dari keluarga serta masyarakat, yang membuat proses pembelajaran mereka lebih menyeluruh dan efektif.

Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Manajerial

Kepala sekolah berperan penting dalam keberhasilan PAUD sebagai pemimpin dan pengambil keputusan. Dalam menjalankan tugasnya, kompetensi manajerial yang baik diperlukan untuk mengelola lembaga secara efektif (Wahyuni, 2024). Selain itu, kepala sekolah memiliki peran krusial dalam menjembatani komunikasi antara orang tua dan guru, serta masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif. Kemampuan kepala sekolah untuk memfasilitasi percakapan terbuka dan dua arah sangat penting agar kedua pihak dapat saling memahami kebutuhan dan ekspektasi masing-masing, sehingga mendukung perkembangan anak secara maksimal. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai mediator, tetapi juga sebagai fasilitator yang memastikan bahwa komunikasi yang dibangun bersifat konstruktif dan berkelanjutan.

Dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat menciptakan atmosfer saling percaya, yang memungkinkan orang tua dan guru bekerja sama secara lebih efektif untuk kepentingan pendidikan anak.

Selain itu, kepala sekolah berperan dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk kolaborasi, dengan memastikan bahwa lingkungan belajar mendukung keterlibatan aktif semua pihak. Hal ini mencakup penyediaan ruang untuk diskusi terbuka, penerapan kebijakan yang inklusif, serta pemanfaatan berbagai saluran komunikasi untuk memperkuat kerja sama antara guru, orang tua, dan masyarakat. Kepala sekolah dapat mengorganisasi kegiatan yang melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran, seperti seminar atau pertemuan berkala, untuk memperkuat komitmen bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menciptakan iklim yang terbuka dan mendukung kolaborasi, kepala sekolah dapat memastikan bahwa seluruh elemen sekolah berfungsi secara sinergis, memberikan dampak positif bagi perkembangan anak (Sumarsono et al., 2019).

Kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang efektif untuk mengatasi perbedaan budaya dan harapan antara sekolah dan orang tua. Ini dilakukan melalui pendekatan yang sensitif terhadap keberagaman, seperti mengadakan sesi edukasi atau *workshop* untuk orang tua mengenai nilai-nilai pendidikan, serta mendorong pemahaman yang lebih baik tentang peran masing-masing dalam mendukung pembelajaran anak. Selain itu, kepala sekolah perlu mengembangkan program yang dapat menyesuaikan kebutuhan dan harapan berbagai kelompok budaya, seperti menyediakan materi komunikasi yang disesuaikan dengan latar belakang budaya orang tua (Fuaddiana & Hibana, 2024). Pendekatan yang inklusif ini akan mengurangi kesalahpahaman dan memperkuat kerja sama, karena orang tua merasa dihargai dan terlibat dalam proses pendidikan anak mereka tanpa ada hambatan budaya. Dengan demikian, perbedaan budaya yang ada justru dapat menjadi kekuatan yang memperkaya pengalaman belajar anak.

Hambatan dan Solusi dalam Kemitraan

Dalam menjalin kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, seringkali muncul berbagai hambatan yang memengaruhi efektivitas kolaborasi. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya komunikasi yang terbuka dan efektif, yang sering kali disebabkan oleh perbedaan persepsi atau kurangnya waktu dari pihak orang tua (Irma et al., 2019). Selain itu, kesenjangan budaya dan sosial-ekonomi juga dapat menjadi faktor penghambat, terutama jika orang tua merasa kurang percaya diri atau tidak memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak (Robingatin & Khadijah, 2019). Hambatan lainnya adalah keterbatasan sumber daya sekolah dalam menyediakan fasilitas atau program yang mendukung kolaborasi secara optimal (Komara et al., 2023).

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan solusi strategis dan terencana. Salah satu solusinya adalah membangun saluran komunikasi yang fleksibel, seperti melalui aplikasi digital atau forum *daring*, sehingga orang tua dapat berpartisipasi tanpa harus terkendala waktu dan jarak. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau lokakarya untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang peran mereka dalam pendidikan anak. Selain itu, kepala sekolah perlu menjembatani kesenjangan sosial dan budaya dengan menerapkan kebijakan yang inklusif, seperti melibatkan semua kelompok dalam kegiatan sekolah secara aktif (Wiyani, 2019). Dengan mengidentifikasi hambatan dan mencari solusi yang tepat, kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan mendukung keberhasilan pendidikan anak secara menyeluruh.

Selain langkah-langkah tersebut, penting bagi sekolah untuk membangun hubungan yang didasarkan pada rasa saling percaya dan penghargaan antara semua pihak. Kepala sekolah dapat memfasilitasi dialog rutin untuk mendengar aspirasi, kekhawatiran, atau masukan dari orang tua dan masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif ini, orang tua

akan merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait pendidikan anak. Selain itu, dengan melibatkan masyarakat secara aktif, seperti melalui program kemitraan dengan organisasi lokal, sekolah dapat memperkuat dukungan eksternal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya dan beragam. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya mengatasi hambatan, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Strategi manajerial kepala sekolah memegang peranan penting dalam membangun kemitraan yang efektif dengan orang tua untuk mendukung pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah berperan sebagai penghubung yang mampu menjembatani komunikasi antara sekolah dan keluarga, menciptakan iklim kolaborasi yang kondusif, serta mengatasi perbedaan budaya dan harapan. Dengan menerapkan strategi yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, seperti melalui program edukasi, komunikasi dua arah, dan kebijakan inklusif, kepala sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan anak secara holistik. Hambatan dalam kemitraan, seperti kurangnya komunikasi atau kesenjangan sosial budaya, dapat diatasi dengan pendekatan yang partisipatif dan fleksibel. Dengan demikian, melalui kepemimpinan yang strategis, kepala sekolah mampu membangun hubungan harmonis antara sekolah, orang tua, dan masyarakat demi tercapainya pendidikan anak usia dini yang berkualitas.

REFERENSI

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Asiyani, G., Afandi, N. K., & Asiah, S. N. (2023). Perencanaan Komunikasi Kemitraan Untuk Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 37–46. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v6i1.1973>
- Ayub, S., Taufik, M., & Fuadi, H. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2303–2318. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.142>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Farida, N., & Mulyani, P. (2023). Studi Keefektifan Program Kemitraan Orang Tua di Lembaga PAUD Kabupaten Wonosobo. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 9(2), 113–122. <https://doi.org/10.18592/jea.v9i2.10990>
- Fuaddiana, A. D., & Hibana. (2024). Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Partisipatif di TK Kusuma 1 Kab. Sleman. *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(02), 113–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/mash.v7i02.2051>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Ishtiaq, M. (2019). Book Review Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage. *English Language Teaching*, 12, 40. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n5p40>
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan:

- Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Kamaludin, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249–258. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11309>
- Kartika, K., Arifin, I., Pramono, P., & Suyitno, S. (2022). Keefektifan Komunikasi untuk Menjalin Hubungan Antara Pendidik dengan Orangtua Siswa dalam Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7446–7455. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3395>
- Komara, E., Mulyanto, A., Rahman, I. A., Karimah, I., & Ibrahim, D. Z. (2023). Implementasi Kepemimpinan Partisipatif dalam Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Radhi Ibrahim Nurfadilah (RIN) Baleendah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1567–1571. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5205>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549–558. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Marzuki, K., & Syamsuardi. (2018). Penyelenggaraan Parenting Duction dalam Mengembangkan Kemitraan Orang Tua dengan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia*, 43–47. <https://ojs.unm.ac.id/prosidingpls/issue/view/822>
- Musa, S., Nurhayati, S., Jabar, R., Sulaimawan, D., & Fauziddin, M. (2022). Upaya dan Tantangan Kepala Sekolah PAUD dalam Mengembangkan Lembaga dan Memotivasi Guru untuk Mengikuti Program Sekolah Penggerak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4239–4254. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2624>
- Nurlina, Nurdin, D., & Prihatin, E. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing melalui Program Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 7(5), 6052–6064. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4660>
- Nurohman, D. A. (2024). *Membangun Citra Sekolah: Strategi Promosi dan Layanan Berkualitas*. PT Indonesia Delapan Kreasi.
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatiningsih. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 6(2), 100–108. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/22774/10742>
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–19. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Qomariyah, S., Putra, D. A., & Setiawan, F. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 472–488. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100–111. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>
- Rihatno, T., Yufiarti, & Nuraini, S. (2017). Pengembangan Model Kemitraan Sekolah Dan Orangtua pada Pendidikan Anak usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(1), 117–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.111.08>
- Robingatin, & Khadijah. (2019). Kemitraan Orang Tua dan Masyarakat dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini. *AL ATHFAAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Uisa Dini*, 2(1), 35–57. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/ajipauid.v2i1.4621>

- Rusuli, I., & Damayanti, S. (2023). Pelibatan Keluarga dalam Program Sekolah untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 1(01), 16–30. <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol101.2023.16-30>
- Sjamsir, H., & Gunarto, B. H. (2017). Implementasi Strategi 7 PS (Marketing Mix) Dalam Membangun Kemitraan Menuju Lembaga Mandiri Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 165–170. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um025v1i22017p165>
- Suharyat, Y., Nurhayati, S., Januliawati, D., Haryono, P., Muthi, I., & Zubaidi, M. (2023). Tantangan Pemberdayaan Orang Tua dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Era Digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 406–415. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3827>
- Sumarsono, R. B., Imron, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Partisipasi Orangtua Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 7–13. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/9772>
- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Basidu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.37304/eej.v5i1.8256>
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 244–250. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.3998>
- Wahyuni, S. (2024). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di PAUD Ariya Kabupaten Kaur. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 18(1), 79–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mapen.v18i1.35263>
- Wang, J., Ortiz, T., Navarro, D., Maier, R., Wang, S., Wang, L., & Wang, L. (2016). An empirical study of early childhood support through partnership building. *Evaluation and Program Planning*, 59, 74–80. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2016.08.007>
- Wildmon, M. E., V, K., Anthony, & Kamau, Z. J. (2024). Identifying and Navigating the Barriers of Parental Involvement in Early Childhood Education. *CIA: Current Issues in Education*, 25(1), 1–24. <https://doi.org/10.14507/cie.vol25iss1.2146>
- Wiyani, N. A. (2019). Strategi Kemitraan Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Kegiatan Parenting Bagi Wali Murid Di Lembaga PAUD Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 94–107. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5408>
- Yulina, A. R., & Suyanto, T. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SDN 1 Balegondo Magetan. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 640–655. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v5n02.p%25p>